

**KEMAHIRAN MENULIS KARANGAN NARASI BERDASARKAN LIRIK
LAGU SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
BINTAN TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013.**

ARTIKEL E-JOURNAL



Oleh

Ispurwaningrum
Nim 080320717088

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

2015

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Kemahiran Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Lirik Lagu
Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintang Tahun
Pelajaran 2012/ 2013.

Nama Penyusun : Ispurwaningrum

NIM : 080320717088

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Agustus 2015

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-Journal*

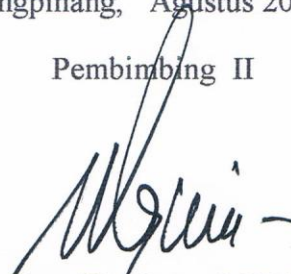
Tanjungpinang, Agustus 2015

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.
NIP 198603022012 12 2002

Pembimbing II



Drs. Wagiman, M.Pd.
NIP 198704032014041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Harry Andheska, M.Pd.
NIP198704032014041001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ispurwaningrum
NIM : 080320717088
Kelas : A6
Semester : 14
Angkatan Tahun Akademik : 2008
Judul Skripsi : Kemahiran Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Lirik Lagu
Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintang Tahun
Pelajaran 2012/ 2013.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau yang telah tertulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



Ispurwaningrum
Ispurwaningrum

ABSTRAK

ISPURWANINGRUM 2013 *Kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan tahun pelajaran 2012/2013*; Skripsi. Tanjungpinang; Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Pembimbing I: Dr.H. Abdul Malik, M.Pd., Pembimbing II: Drs. Wagiman, M.Pd.

Kata Kunci: Kemahiran Menulis Karangan Narasi

Penelitian yang berjudul “Kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan tahun pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis, terutama mengembangkan karangan narasi berdasarkan lirik lagu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif Teknik penelitian ini dilakukan dengan memberikan tugas mengarang narasi berdasarkan lirik lagu kepada siswa. Instrumen yang digunakan adalah petunjuk dan batasan mengarang narasi. Objek penelitian ini adalah karangan siswa yang dinilai dari aspek alur, aspek sudut pandang dan aspek amanat. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Kabupaten Bintan sebanyak 40 orang dari jumlah siswa kelas X sebanyak 160 orang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan mereka dalam mengembangkan karangan tersebut sudah sangat baik. Dilihat dari segi persentase, siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik 29 siswa atau 73%, kategori baik 11 siswa atau 27%, kategori cukup Tidak ada, kategori kurang tidak ada. Berdasarkan Hasil penelitian ini maka pencapaian tujuan pembelajaran sebagai kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu adalah 91,7% dibulatkan menjadi 92% yang kualifikasinya sangat baik.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penggunaan lirik lagu sebagai alat bantu dalam mengembangkan karangan narasi akan membantu siswa untuk menceritakan kembali sesuatu peristiwa atau kejadian secara kronologis (berdasarkan urutan waktu kejadian). Kegiatan seperti ini menyuburkan kesempatan kreatif bagi siswa dalam menampilkan gagasan dan keahlian memilih kata serta merangkainya menjadi kalimat dan membentuk suatu paragraf. Lirik lagu yang digunakan adalah lagu Melly Goeslaw yang berjudul bunda, alasan memilih lirik lagu bunda karena liriknya sudah di kenal oleh masyarakat dan bisa di terima semua kalangan.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kemahiran siswa dalam menulis karangan narasi untuk mengetahui kemahiran yang dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan. Selanjutnya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Peneliti akan menuangkannya dalam penelitian ini dengan judul *Kemahiran Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Lirik Lagu Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.*

Pembeberan Masalah

Seseorang yang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis.

Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang memotivasi dan merangsang minat siswa, salah satunya dalam menulis karangan.

Kemahiran menulis dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik-teknik yang tepat dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan memudahkan siswa untuk mendapatkan ide kreatif dan informasi, salah satunya menulis karangan narasi dengan menggunakan media lirik lagu. Media ini dianggap mampu merangsang daya kreatifitas dan imajinatif siswa dalam mengembangkan sebuah tulisan khususnya menulis karangan narasi.

Dalam hal ini, guru hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa dalam menulis sebuah karangan khususnya karangan narasi. Guru harusnya menelaah lebih jauh lagi sebuah karangan narasi yang ditulis oleh siswa, kemahiran siswa menulis karangan narasi harus tetap ditingkatkan dan diupayakan untuk lebih baik lagi guna mengetahui hasil pencapaian tujuan pembelajaran sebagai kemampuan menulis karangan narasi dengan tingkat keberhasilan pembelajaran siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan yang sudah menerima mata pelajaran menulis karangan narasi, dimana hasil kerja siswa nanti dapat digunakan sebagai sarana komunikasi tertulis.

Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian terhadap objek yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada kemahiran menulis karangan narasi sugestif berdasarkan lirik lagu Bunda karya Melly Goeslaw. Setelah proses belajar mengajar menulis karangan narasi dengan menggunakan media teks dari lirik lagu Bunda karya Melly Goeslaw, siswa diharapkan mampu mengasah keterampilannya dalam menulis guna mengetahui bagaimana kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimanakah kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012/ 2013?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menganalisis kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Manfaat Penelitian

Secara Teoretik Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia yang mewajibkan penuturnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan dan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kemahiran siswa dalam menulis karangan khususnya karangan narasi sehingga guru bidang studi bahasa Indonesia dapat merancang strategi yang tepat terkait dengan pemilihan media menulis karangan narasi serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti kaitannya dengan penelitian ini.

Praktik

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam belajar mengajar dan upaya peningkatan keterampilan menulis.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kemahiran menulis karangan khususnya karangan narasi ketika belajar.

Definisi Istilah

Untuk memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi istilah diuraikan sebagai berikut :

1. Kemahiran menulis adalah menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.
2. Karangan narasi adalah adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza, 2004:202).
3. Kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu adalah skor hasil penilaian yang berpedoman pada lirik lagu oleh siswa dari tes yang dibuat oleh peneliti.
4. Lirik lagu adalah lagu Bunda karya Melly Goeslaw yaitu sebagai media untuk siswa dalam mengembangkannya ke dalam karangan narasi.
5. Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan adalah siswa kelas X semester 2 tahun pelajaran 2012/ 2013.

LANDASAN TEORI

Kerangka Teoritik

Guna mengkaji lebih dalam tentang kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu siswa kelas X SMA N 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012/ 2013, perlu digunakan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Untuk itu, penulis mengambil beberapa pendapat dan pikiran pokok para ahli, yang kemudian dijadikan acuan guna menunjang penelitian ini.

Pengertian Karangan

Karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu (Finoza, 2004:192). Menurut Tarigan (1986:21), menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.

Tujuan Mengarang

Tujuan utama menulis atau mengarang adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Tujuan menulis banyak sekali ragamnya. Tujuan menulis secara umum adalah memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, dan menyakinkan (Semi, 2003:14-154).

Jenis-jenis Karangan

Bentuk-bentuk tersebut, seperti dikemukakan oleh Semi (2003:29) bahwa secara umum karangan dapat dikembangkan dalam empat bentuk yaitu narasi, ekposisi, deskripsi, dan argumentasi.

Dalam pembahasan ini, maka peneliti akan membahas tentang karangan narasi, ciri-ciri narasi, pola pengembangan narasi.

Karangan Narasi

Karangan narasi (berasal dari narration berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak

tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza, 2004:202).

Pola Pengembangan Narasi

Menurut Semi (2003:30), tulisan narasi biasanya mempunyai pola. Pola sederhana berupa awal peristiwa, tengah peristiwa, dan akhir peristiwa. Awal narasi biasanya berisi pengantar, yaitu memperkenalkan suasana dan tokoh. Bagian awal harus dibuat menarik agar dapat mengikat pembaca. Dengan kata lain, bagian ini mempunyai fungsi khusus untuk memancing pembaca dan mengiring pembaca pada kondisi ingin tahu kejadian selanjutnya.

Unsur-unsur Karangan Narasi

Menurut Keraf (145:2010), struktur/ unsur-unsur narasi yang dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya: perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang. Unsur-unsur narasi adalah sebagai berikut :

1. Tema

Tema adalah suatu gagasan sentral yang menjadi dasar tulisan atau karya fiksi. Dapat dikatakan, tema merupakan pokok pembicaraan atau ide yang menjadi dasar sebuah cerita.

2. Latar

Latar dalam sebuah cerita adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Tempat ini dapat diartikan sebagai ruang atau hal-hal yang ada disekitarnya. Dan waktu dapat berupa hari, tahun, musim, bahkan periode sejarah.

3. Penokohan

Di dalam sebuah cerita tentunya terdapat tokoh-tokoh yang mengalami peristiwa, baik tokoh yang berperan sebagai tokoh utama atau tokoh yang hanya berperan sebagai tokoh pelengkap saja. Perbedaan antara tokoh utama dan pelengkap dapat dilihat dari sering tidaknya kedua tokoh tersebut diceritakan. Tokoh-tokoh tersebut dapat berwujud manusia atau makhluk yang sifatnya menyerupai manusia.

4. Alur

Atar Semi mengemukakan alur atau plot adalah struktur rangkaian kejadian dalam sebuah cerita yang disusun sebagai sebuah interrelasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu dengan yang lainnya, bagaimana peristiwa mempunyai hubungan dengan peristiwa yang lain, bagaimana tokoh digambarkan dan berperan terikat dalam suatu kesatuan waktu.

5. Sudut Pandang

Menurut Keraf (191:2010) sudut pandang dalam narasi menyatakan bagaimana fungsi seorang pengisah (narrator) dalam sebuah narasi, apakah ia mengambil bagian langsung dalam seluruh rangkaian kejadian (yaitu sebagai participant) atau sebagai pengamat (observer) terhadap objek dari seluruh aksi atau tindak-tanduk dalam narasi.

6. Amanat

Seorang penulis atau pengarang tentu mempunyai maksud yang hendak disampaikan baik dari pikiran atau perasaannya, hal ini biasa disebut dengan penyampaian amanat. Amanat tersebut dapat berupa amanat yang hendak disampaikan baik secara tersurat maupun tersirat.

Lirik Lagu Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Menulis

Lirik lagu dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran menulis, karena pada hakikatnya, lirik lagu merupakan karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata (KBBI, 1990 :528). Dalam pemilihan lirik lagu juga sangat penting, karena dari lirik lagu yang akan dipahami akan menimbulkan sebuah imajinasi yang akan dituangkan dalam sebuah karangan yang berbentuk narasi. Dengan kata lain, pemilihan lirik lagu hendaknya tidak ada yang berunsur negatif dari tiap-tiap lirik yang akan dibaca.

Asumsi

Filosofis

Kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu antara lain terdiri dari aspek tema, latar, penokohan, alur, sudut pandang dan amanat

Subtansif

Tema, latar, penokohan, alur, sudut pandang dan amanat yang menggambarkan kemahiran siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu.

Prosedural

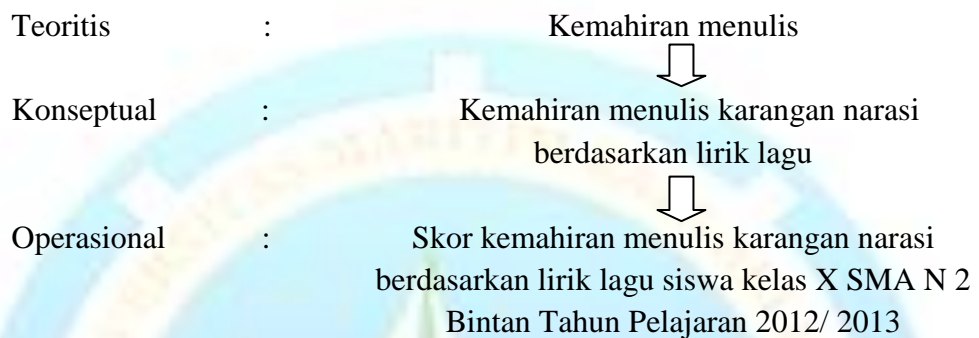
Metode deskriptif dapat menggambarkan kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintang Tahun Pelajaran 2012/ 2013 yang diamati secara teliti.

Penelitian Relevan

- Muliadi (2007), meneliti dengan judul *Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Teks Wawancara Oleh Siswa Kelas I SMPN 1 Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya*. Dalam penelitian ini, kemampuan siswa kelas I SMPN 1 Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya mengembangkan karangan narasi berdasarkan teks wawancara tergolong *kurang*.
- Mawaddah (2011), meneliti dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Teks Wacana Dialog*. Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan narasi dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan.
- Suharti (2011), meneliti dengan judul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Teknik Parafrase Wacana Dialog pada Siswa Kelas IV SD Negeri III Mungung Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten (Penelitian Tindakan Kelas)*. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan mencapai ketuntasan karena peningkatan kemampuan menulis narasi siswa dapat dilihat dari nilai karangan siswa yang selalu meningkat pada setiap siklusnya.

Kerangka Konseptual

Berikut ini digambarkan dalam kerangka kenseptual penelitiannya :



METODELOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Bintang tahun ajaran 2012-2013 terdiri dari lima kelas yaitu : kelas X₁, X₂, X₃, X₄, dan X₅, dengan jumlah siswa 160 siswa.

Arikunto (2006:134) mengemukakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah populasi besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Maka, peneliti menetapkan ukuran sampel sebesar 25% dari jumlah populasi. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak $25\% \times 160 = 40$ siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 yang terletak di Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan. pada semester II tahun pelajaran 2012-2013 bulan Mei 2013.

Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan hasil penelitian berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam tes kemampuan menulis karangan narasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelingensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2010:193).

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa kelas X SMA Negeri 2 Bintan melalui menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu. Maka, analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Pendeskripsiannya menggunakan teknik

tabulasi dan persentase. Yang termasuk dalam tabulasi ini yaitu dengan memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang digunakan (Arikunto, 2010:279-280).

Teknik persentase merupakan analisis data berdasarkan persentase yang ada. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat daftar skor dari tiap-tiap aspek.
2. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus Sugiyono (2007:49) yaitu:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

\sum = Epsilon (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu

3. Membuat rekapitulasi nilai kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu.
4. Menghitung persentase nilai kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu dengan perhitungan Sugiyono (2009:95) sebagai berikut :

Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian dibagi jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item dikali 100%.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karangan narasi yang ditulis oleh siswa.
2. Lembar penilaian tiap aspek.
3. Lembar rekapitulasi penilaian kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu.

Untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu pada siswa maka peneliti menggunakan skala likert. Penulisan karangan narasi tersebut diukur berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Skala Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
Alur	Penulisan alur tepat	4
	Penulisan alur cukup tepat	3
	Penulisan alur kurang tepat	2
	Penulisan alur tidak tepat	1
Sudut Pandang	Penulisan sudut pandang tepat	4
	Penulisan sudut pandang cukup tepat	3
	Penulisan sudut pandang kurang tepat	2
	Penulisan sudut pandang tidak tepat	1
Amanat	Penulisan amanat tepat	4
	Penulisan amanat cukup tepat	3
	Penulisan amanat kurang tepat	2
	Penulisan amanat tidak tepat	1
Jumlah skor yang diperoleh		12

Lembar Rekapitulasi Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
		A	B	C	
	Jumlah				
	Rata-rata				

Keterangan :

- Aspek penilaian diberi kode A, B dan C sebagai pengganti dari aspek-aspeknya.

Menurut Aqib (2011:161) adapun pencapaian tujuan pembelajaran sebagai tingkat kemampuan siswa sebagai berikut :

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 - 100%	Sangat Baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak Berhasil
0 - 54%	Kurang baik	Tidak Berhasil

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Aspek Penilaian Berdasarkan Alur

Pada aspek penilaian berdasarkan alur di analisis berdasarkan sistematika jalan cerita yang tepat sesuai dengan tahapan-tahapan dan konflik yang ada di dalam cerita sehingga menjadi satu kesatuan yang padu dalam karangan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah skor pada aspek penilaian berdasarkan alur sebesar 147 dengan nilai rata-rata kelas 3,68 maka pencapaian

tujuan pembelajaran sebagai kemahiran siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu yang dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintang Tahun Pelajaran 2012/ 2013 adalah 92% yang kualifikasinya sangat baik dengan tingkat keberhasilan pembelajaran berhasil.

Berdasarkan dari hasil yang didapat, peneliti menghitung nilai rata-rata dengan rumus Sugiyono (2007:49) yaitu:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$Me = \frac{147}{40}$$

$$Me = 3,675 \text{ maka dibulatkan menjadi } 3,7$$

Aspek Penilaian Berdasarkan Sudut Pandang

Pada aspek penilaian berdasarkan sudut pandang di analisis berdasarkan bagaimana fungsi seorang pengisah (narrator) dalam sebuah narasi, apakah ia mengambil bagian langsung dalam seluruh rangkaian kejadian (yaitu sebagai participant) atau sebagai pengamat (observer) terhadap objek dari seluruh aksi atau tindak-tanduk dalam narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah skor pada aspek penilaian berdasarkan sudut pandang sebesar 145 dengan nilai rata-rata kelas 3,63 maka pencapaian tujuan pembelajaran sebagai kemahiran siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu yang dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintang Tahun Pelajaran 2012/ 2013 adalah 91% yang kualifikasinya sangat baik dengan tingkat keberhasilan pembelajaran berhasil.

Berdasarkan dari hasil yang didapat, peneliti menghitung nilai rata-rata dengan rumus Sugiyono (2007:49) yaitu:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$Me = \frac{145}{40}$$

Me = 3,625 maka dibulatkan menjadi 3,6

Aspek Penilaian Berdasarkan Amanat

Pada aspek penilaian berdasarkan amanat di analisis berdasarkan pesan yang hendak disampaikan baik secara tersurat maupun tersirat dalam karangan narasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah skor pada aspek penilaian berdasarkan amanat sebesar 148 dengan nilai rata-rata kelas 3,70 maka pencapaian tujuan pembelajaran sebagai kemahiran siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu yang dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintang Tahun Pelajaran 2012/ 2013 adalah 91% yang kualifikasinya sangat baik dengan tingkat keberhasilan pembelajaran berhasil.

Berdasarkan dari hasil yang didapat, peneliti menghitung nilai rata-rata dengan rumus Sugiyono (2007:49) yaitu:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$Me = \frac{148}{40}$$

Me = 3,7 maka dibulatkan menjadi 4

Kemahiran Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Lirik Lagu

Skor dari tiap-tiap aspek menulis karangan narasi yang telah diteliti digunakan untuk mengukur kemahiran siswa menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu. Hasil penilaian dari kesemua aspek yang telah diteliti menunjukkan bahwa, kemahiran siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu yang dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012/ 2013 adalah sebagai berikut :

Jumlah Skor kemahiran siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu = 440

Dengan menghitung nilai rata-rata, rumus Sugiyono (2007:49) yaitu:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$Me = \frac{440}{40}$$

$$Me = 11$$

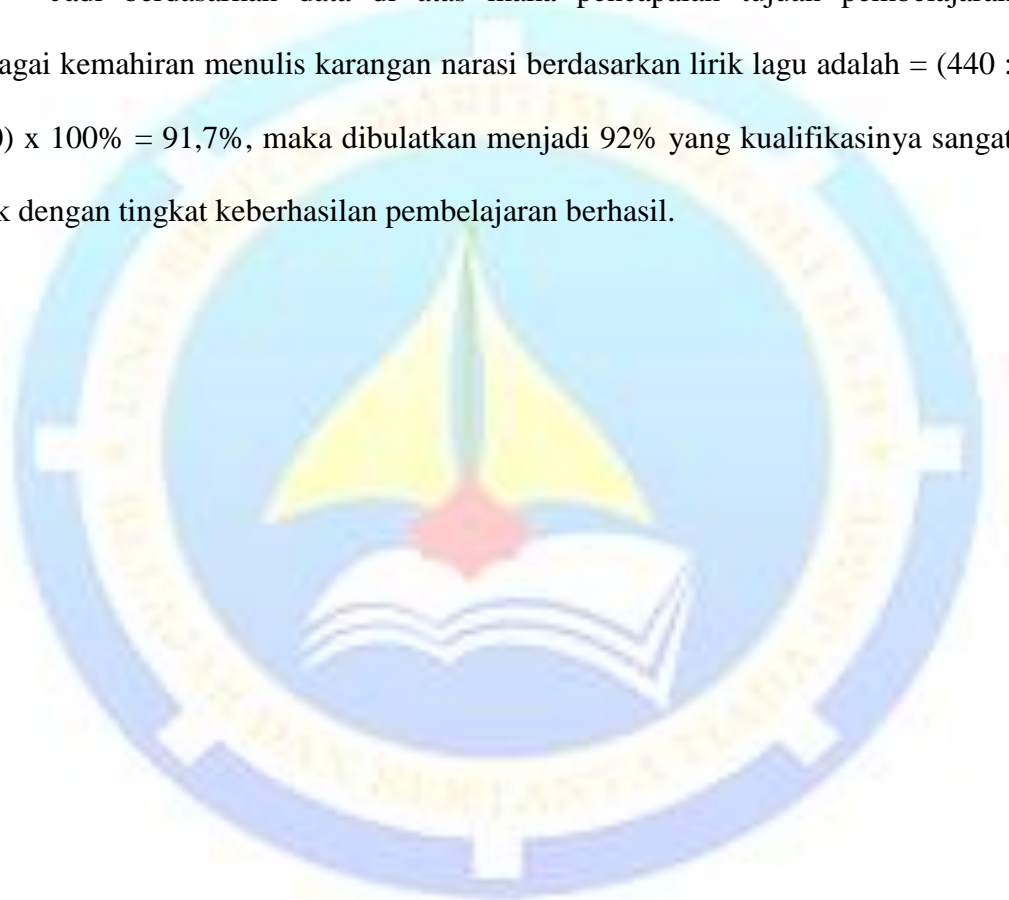
Menurut Aqib (2011:161) adapun pencapaian tujuan pembelajaran sebagai tingkat kemampuan siswa sebagai berikut :

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran	Jumlah Siswa
85 - 100%	Sangat Baik	Berhasil	29
65 - 84%	Baik	Berhasil	11
55 - 64%	Cukup	Tidak Berhasil	-
0 - 54%	Kurang baik	Tidak Berhasil	-
Jumlah			40

Kemudian peneliti mengolah data kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu menggunakan perhitungan Sugiyono (2009:95) sebagai berikut :

Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian dibagi jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item dikali 100%.

Jadi berdasarkan data di atas maka pencapaian tujuan pembelajaran sebagai kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan lirik lagu adalah = $(440 : 480) \times 100\% = 91,7\%$, maka dibulatkan menjadi 92% yang kualifikasinya sangat baik dengan tingkat keberhasilan pembelajaran berhasil.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Gani, Erizal. 2001. *Pemberdayaan Pengajaran Menulis; Upaya Menumbuhkembangkan Kemahiran Menulis Sejak Dini*. Denpasar: Balai Bahasa Denpasar.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi : Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: PT Gramedia.
- Muliadi. 2007. *Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Teks Wawancara Oleh Siswa Kelas 1 SMPN 1 Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Mawaddah, Nurul Hilda. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Teks Wacana Dialog*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Purwo, Bambang Kaswati. 1990. *Pragmatik dalam pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Karnisius.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, Elina, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

